

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh intensitas aset tetap, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Intensitas aset tetap secara parsial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor keuangan. Karena intensitas aset tetap bukan merupakan faktor penentu perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak. Karena perusahaan dengan aset tetap yang besar memiliki resiko yang lebih besar seperti adanya biaya pemeliharaan aset dan membutuhkan tempat penyimpanan aset tetap yang lebih besar.
2. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor keuangan. Karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan dikarenakan perusahaan besar memiliki sumber daya atau kemampuan yang memadai untuk melakukan perencanaan pajak.
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor keuangan. Karena semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin rendah tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan lebih taat membayar pajak karena perusahaan tersebut tidak memiliki kesulitan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.
4. Intensitas aset tetap, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor keuangan. Hal tersebut berarti secara simultan variabel independen yaitu intensitas aset tetap,

ukuran perusahaan dan profitabilitas mampu menjelaskan atau memprediksi variabel dependen yaitu agresivitas pajak.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, adapun saran dan implikasi manajerial atas penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan sektor keuangan penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan wawasan perusahaan dalam menjalankan kebijakan pajak yang lebih baik dan hati-hati. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi pihak manajemen sehingga dapat menyusun strategi perencanaan pajak menjadi lebih baik dan lebih bijaksana sehingga dapat menjaga kelangsungan bisnis perusahaan.
2. Bagi Direktorat Jendral Pajak penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk meninjau kembali peraturan-peraturan perpajakan yang ada sehingga mempersempit celah perusahaan atau wajib pajak untuk melakukan agresivitas pajak dengan cara yang legal maupun ilegal.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel berdasarkan sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel independen dalam penelitian karena dalam penelitian ini hanya memiliki nilai adjusted R-Square sebesar 0,257 atau 25,7%. Sisanya sebesar 74,3% dijelaskan melalui variabel lain diluar model penelitian seperti *leverage*, Likuiditas, *Corporate Social Responsibility*, dan lainnya.